

SKRIPSI

**ANALISIS IMPLEMENTASI PSAK NO. 16
TENTANG PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP
PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) *REFINERY UNIT III* PLAJU**



Skripsi Oleh:

**RAKHMAT WAHYUDI
01121303015
Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS IMPLEMENTASI PSAK NO. 16
TENTANG PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP
PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT III PLAJU**

Disusun oleh:

Nama : Rakhmat Wahyudi
Nim : 01121303015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Menengah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal :

Ketua

16 Desember 2017



Drs. H. Ubaidillah, M.M, Ak, CA, CPA
NIP. 195708281987031002

Tanggal :

Anggota :

6 Desember 2017



Hj. Rina Tjandrakirana, DP, S.E, M.M, Ak, CA
NIP. 196503111992032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS IMPLEMENTASI PSAK NO. 16
TENTANG PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP
PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT III PLAJU**

Disusun oleh:

Nama : Rakhmat Wahyudi
Nim : 01121303015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Menengah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang,

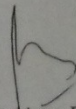
Ketua,

Anggota,

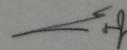
Anggota,



Drs. H. Ubaidillah, M.M.Ak, CA, CPA
NIP.195708281987031002



Hj. Rina Tiandrakirana, DP, S.E., M.M., Ak, CA
NIP.196503111992032002



Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA
NIP.196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:


Nama : Rakhmat Wahyudi
Nim : 01121303015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Menengah
Judul : Analisis Implementasi PSAK No. 16 Tentang Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju


Telah kami periksa cara penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk diletakkan pada lembar abstrak.

Palembang,

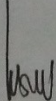
Pembimbing Skripsi
Ketua,

Anggota,


Drs. H. Ubaidillah, M.M, Ak, CA, CP
NIP.195708281987031002


Hj. Rina Tjandrakirana, DP, S.E, M.M, Ak, CA
NIP.196503111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP.197303171997031002

ABSTRAK

Nama : Rakhmat Wahyudi
Program Studi : Akuntansi S1 Asal Diploma III
Judul : Analisis Implementasi PSAK No. 16 Tentang Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT Pertamina (Persero) *Refinery Unit III Plaju*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan PSAK No. 16 tentang akuntansi aset tetap yang terdiri dari perolehan aset tetap, pengukuran aset setelah pengakuan awal, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap, dan penyajian aset tetap dalam Laporan Keuangan Perusahaan oleh PT Pertamina (Persero) *Refinery Unit III Plaju*. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk perlakuan perolehan aset tetap, PT Pertamina (Persero) *Refinery Unit III Plaju* dan PSAK No. 16 revisi 2011 melakukan kapitalisasi semua biaya, untuk pengukuran setelah pengakuan awal aset tetap perlakuannya menggunakan model biaya sesuai PSAK No.16 Revisi 2011, sedangkan untuk penyusutan aset tetap Perlakuan PT Pertamina (Persero) *Refinery Unit III Plaju* menggunakan metode garis lurus sedangkan PSAK No. 16 Revisi 2011 metode penyusutan, dan untuk perlakuan penghentian aset tetap dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan PT Pertamina (Persero) *refinery Unit III Plaju* sesuai dengan PSAK No. 16 Revisi 2011.

Kata Kunci :
PSAK No. 16, akuntansi aset tetap, perolehan, pengukuran, penyusutan, penghentian, penyajian.

ABSTRACT

Name : Rakhmat Wahyudi
Study Program : S1 Extension of Accounting
Title : Implementation Analysis of PSAK No. 16 About the Application of Fixed Assets Accounting at PT Pertamina (Persero) Unit III Plaju Refinery

This study aims to determine the application of Statements of financial accounting standards No. 16 related to accounting for property, plant and equipment consisting of the acquisition of property, plant and equipment, asset measurement after initial recognition, depreciation of property, plant and equipment, and presentation of property and equipment in the Company's Financial Statement by PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju. The research was done by interview and literature study. The results showed that for the treatment of fixed asset, PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju and SFAS No. 16 revised 2011 capitalized all expenses, the measurement after initial recognition of fixed assets was treated using cost model in accordance with SFAS No. 16 Revised 2011, while for the depreciation of fixed assets Treatment PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju used the straight-line method while SFAS No. 16 Revised 2011 depreciation method, and the termination treatment of fixed assets and presentation of property and equipment in the financial statements PT Pertamina (Persero) refinery Unit III Plaju are in line with SFAS No. 16 Revised 2011.

Key Words :
SFAS No. 16, accounting for fixed assets, acquisition, measurement, depreciation, termination, presentation.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Definisi Aset Tetap.....	5
2.1.2 Pengakuan Aset Tetap.....	7
2.1.3 Pengakuan Awal Aset Tetap.....	8
2.1.4 Pengukuran Aset Setelah Pengakuan Awal.....	10
2.1.5 Penyusutan.....	12
2.1.6 Metode Penyusutan.....	15
2.1.7 Penurunan Nilai.....	17
2.1.8 Penghentian Pengakuan.....	17
2.1.9 Pengungkapan.....	18

2.2	Penelitian Terdahulu.....	23
2.3	Kerangka Konseptual.....	23
2.4	Gambaran Umum Perusahaan.....	24
2.4.1	Profil Perusahaan.....	24
2.4.2	Struktur Organisasi Perusahaan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....		32
3.1	Objek Penelitian.....	32
3.2	Data/Variabel Penelitian.....	32
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4	Metode Analisis.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Perolehan Aset.....	34
4.2	Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Tetap.....	38
4.3	Penyusutan Aset Tetap.....	41
4.4	Penghentian Pengakuan Aset Tetap.....	44
4.5	Penyajian Aset Tetap Dalam Laporan Keuangan Perusahaan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		49
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran.....	50
Daftar Pustaka.....		51
Lampiran-lampiran.....		52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Skema Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4 1 Jurnal Pencatatan Saat Barang Diterima.....	36
Gambar 4 2 Pencatatan Saat Pembayaran.....	36
Gambar 4 3 Jurnal Pencatatan Biaya Perolehan Aset Tetap.....	38
Gambar 4 4 Metode Pencatatan Aset.....	399
Gambar 4 5 Kode Kondisi dalam Daftar Pemeriksaan Aset Tetap.....	40
Gambar 4 6 Form Pemeriksaan Fisik Aset Tetap (awal).....	40
Gambar 4 7 Form Pemeriksaan Fisik Aset Tetap (sekarang).....	41
Gambar 4 8 <i>Planned Values Group Book Depreciation</i>	43
Gambar 4 9 <i>Planned Values Tax Book Depreciation</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Technical Completion Report</i>	52
Lampiran 2 SK Penetapan Umur Manfaat dan Komponesisasi Aset Tetap.....	53
Lampiran 3 Formulir Usulan Penghapusan dan Pelepasan Aktiva Tetap.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia pada era modern ini telah menghilangkan batas geografis dalam kegiatan ekonomi dunia. Hal ini menuntut adanya standar laporan keuangan yang dapat bersifat global. Dalam menanggapi hal ini, beberapa tahun belakang negara-negara yang tergabung dalam forum G-20 bersepakat untuk menciptakan era keseragaman “bahasa” akuntansi secara internasional.

Dengan adanya kesepakatan pengkonvergensi standar akuntansi internasional diberbagai negara G-20, pemerintah Indonesia sebagai salah satu anggota G-20 pun ikut serta dalam mengkonvergensi standar akuntansi internasional atau IFRS (*International Financial Reporting Standards*) melalui Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan merevisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berbasis IFRS. Diharapkan, dengan adanya konvergensi ini dapat membuat laporan keuangan perusahaan di Indonesia memiliki empat karakteristik yang ada pada KDPPLK (Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan) yaitu pada paragraf 24 yang sudah diadopsi dari *conceptual framework* IASC, yaitu dapat dipahami, relevan, handal, dan dapat dibandingkan.

Salah satu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah terkonvergensi dengan IFRS adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 Revisi 2011. Salah satu fungsi PSAK No.16 Revisi 2011 yaitu

mengatur tentang perlakuan akuntansi untuk properti, pabrik, dan perlengkapan atau yang disebut dengan aset tetap.

Setiap perusahaan memiliki kebijakan akuntansi yang berbeda dalam perolehan aset tetap, pengakuan aset tetap, pengukuran setelah pengakuan awal aset tetap, penyusutan, penghentian pengakuan aset tetap dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan. Namun, dengan adanya PSAK No. 16 Revisi 2011 diharapkan terdapat keseragaman dalam pencatatan hal-hal tersebut.

PT Pertamina (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbesar di Indonesia yang bergerak di Industri minyak dan gas bumi, memiliki unit di seluruh Indonesia dengan masing-masing unit memiliki aset. Dimana keberadaan aset-aset tersebut telah menunjang kegiatan bisnis perusahaan selama ini dan mengingat nilai investasi aset tetap yang ditanamkan perusahaan relatif besar serta signifikan pengaruhnya terhadap laporan keuangan perusahaan. Sehingga, PT Pertamina (Persero) membutuhkan kebijakan yang tepat terkait dengan pengelolaan aset tetap.

Melihat pentingnya kebijakan akuntansi aset tetap terhadap perusahaan dan konsekuensi PT Pertamina (Persero) sebagai Perusahaan Publik tidak Terdaftar (*Non Listed Public Company*) dimana harus memenuhi kewajiban-kewajiban menjadi perusahaan setara perusahaan publik. Salah satu kewajiban dalam hal pelaporan keuangan perusahaan yaitu mengenai kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Dalam prariset, penulis mengamati bahwa perusahaan belum sepenuhnya menerapkan kebijakan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan Pernyataan

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 Revisi 2011, yaitu terkait *review* atas nilai residu dan umur manfaat masing-masing aset secara periodik. Oleh karena itu, penulis mencoba menganalisa implementasi PSAK No. 16 Revisi 2011 pada PT Pertamina (Persero) *Refinery Unit* (RU) III Plaju dengan membandingkan keadaan di lapangan terhadap kebijakan akuntansi yang berlaku.

Pemilihan PT Pertamina (Persero) RU III Plaju sebagai objek penelitian disebabkan oleh status penulis sebagai pekerja di perusahaan tersebut. Selain itu, PT Pertamina (Persero) merupakan BUMN terbesar di Indonesia sehingga memiliki lingkup kajian akuntansi yang luas.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini dengan judul **“Analisis Implementasi PSAK No.16 Tentang Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT Pertamina (Persero) *Refinery Unit* III Plaju.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka penulis merumuskan permasalahan “Apakah PT Pertamina (Persero) Sudah Sepenuhnya Mengacu PSAK No.16 Revisi 2011 Tentang Penerapan Akuntansi Aset Tetap?”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis hanya membahas tentang Implementasi PSAK No. 16 Tentang Penerapan Akuntansi Aset Pada PT Pertamina (Persero) RU III Plaju untuk periode 2015.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi aset tetap pada PT Pertamina (Persero) RU III Plaju telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 Revisi 2011.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis merupakan salah satu cara untuk mengaplikasikan ilmu atau teori yang didapat di masa perkuliahan kepada persoalan yang sesungguhnya, khususnya implementasi PSAK No.16 Revisi 2011 tentang penerapan akuntansi aset tetap.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan mengenai kebijakan aset tetap dengan tepat sesuai PSAK No. 16 Revisi 2011.
3. Sebagai bahan referensi bagi penulis lainnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

gz. DAFTAR PUSTAKA

- ha.
- hb. Dwi, Martiani., dkk. 2011. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*.
Buku I. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- hc. Juan, Ng Eng dan Ersu Tri Wahyuni. 2011. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan (Berbasis IFRS)*, Edisi 2. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- hd. Kartikahadi, Hans., dkk. 2011. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- he. Mustamin, Fitrah. 2013. Juni 2013. *Volume 1 No. 3 Juni 2013, hal. 401-409*.
ISSN 2303-1174. Jurnal EMBA
- hf. Pertamina, Divisi *Controller*, Direktorat Keuangan, 2010, *Pedoman Akuntansi*, Jakarta: Pertamina.
- hg. Purba, Marisi P. 2013. *Akuntansi Keuangan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud*. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu.
- hh. Putra, Trio Mandala. 2013. Juni 2013. *Volume 1 No. 3 Juni 2013, hal. 190-198*.
ISSN 2303-1174. Jurnal EMBA
- hi. Raja Adri Satriawan Surya. 2011. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS*. Edisi Pertama. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu.
- hj. Soemarso S. R., 2009, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 2 Edisi 5, Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- hk. Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- hl.
- hm.
- hn.
- ho.
- hp.
- hq.
- hr.
- hs.
- ht.
- hu. _____ . PSAK No. 16 Revisi 2011 tentang Aset Tetap.